

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA TERMASUK
ORANG YAHUDI DAN PENGIKUT YESUS MENOLAK
UNTUK MEMPELAJARI WUJUD ALLAH ATAU
WUJUD JAHVE YANG BERBENTUK ENERGI ALLAH,
PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
22 Oktober 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA TERMASUK ORANG YAHUDI DAN PENGIKUT YESUS
MENOLAK UNTUK MEMPELAJARI WUJUD ALLAH ATAU WUJUD JAHVE YANG
BERBENTUK ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia termasuk orang Yahudi dan pengikut Yesus menolak untuk mempelajari wujud Allah atau wujud Jahve yang berbentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia termasuk orang Yahudi dan pengikut Yesus menolak untuk mempelajari wujud Allah atau wujud Jahve yang berbentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia termasuk orang Yahudi dan pengikut Yesus menolak untuk mempelajari wujud Allah atau wujud Jahve yang berbentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, ia menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Ia berkata: "Sesungguhnya aku ini hanyalah seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci." (Maryam : 19: 19)

"Jibril berkata: "Demikianlah." Tuhanmu berfirman: "Hal itu adalah mudah bagiKu; dan agar dapat Kami menjadikannya suatu tanda bagi manusia dan sebagai rahmat dari Kami; dan hal itu adalah suatu perkara yang sudah diputuskan." (Maryam : 19: 21)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam diri Maryam ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahirim : 66: 12)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia termasuk orang Yahudi dan pengikut Yesus menolak untuk mempelajari wujud Allah atau wujud Jahve yang berbentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar manusia termasuk orang Yahudi dan pengikut Yesus menolak untuk mempelajari wujud Allah atau wujud Jahve yang berbentuk energi Allah,

partikel Allah dan roh Allah, karena mereka tidak mengerti tentang wujud Allah, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA TERMASUK ORANG YAHUDI DAN PENGIKUT YESUS MENOLAK UNTUK MEMPELAJARI WUJUD ALLAH ATAU WUJUD JAHVE YANG BERBENTUK ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*"...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, ia menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*"...*Kami...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."* (Qaf: 50:16)"..."*Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit"* (Al Israa' : 17: 85)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan "...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*Kami mengutus roh Kami kepadanya...ia menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*"...*Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa sebagian besar manusia termasuk orang Yahudi dan pengikut Yesus menolak untuk mempelajari "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit" (Al Israa' : 17: 85)**

Nah, disinilah, kesalahan besar yang dilakukan oleh sebagian besar manusia termasuk orang Yahudi dan pengikut Yesus untuk mempelajari **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Orang Yahudi menganggap Jahve tidak boleh dipelajari dan tidak boleh diwujudkan. Begitu juga pengikut Yesus menganggap Jahve atau Tuhan tidak perlu dipelajari, cukup melalui Yesus yang dianggap sebagai anak Tuhan.

Karena sebagian besar manusia menganggap **"...Roh itu termasuk urusan Tuhan ku..." (Al Israa' : 17: 85)** dan **"...kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit" (Al Israa' : 17: 85)**, maka mereka menganggap tidak perlu untuk mempelajari wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Mengapa sebagian besar manusia menolak untuk mempelajari wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ?**

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat **"...kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit" (Al Israa' : 17: 85)**

Nah, inilah kuncinya **"...tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit" (Al Israa' : 17: 85)**

Yaitu kuncinya = **"...pengetahuan...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)**

Nah, yang menjadi masalah besar adalah, manusia tidak mengerti apa yang dideklarkan oleh Allah dengan **"...pengetahuan...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)**

Karena, kalau manusia mengerti, arti yang dalam, mengenai **"...pengetahuan...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)**, maka manusia akan mengetahui bahwa arti **"...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)** adalah menurut perhitungan Allah.

Nah, kalau ukuran **"...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)** dihitung menurut perhitungan manusia, maka yang **"...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)** menjadi **18 262 980** kali **"...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)**, hasilnya, sangat banyak sekali, tidak terhitung banyaknya pengetahuan yang diberikan oleh Allah untuk mendalami dan mempelajari **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Nah, disinilah, kesalahan pemikiran manusia yang menafsirkan kata **"...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)** menurut Allah disamakan dengan **"...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)** menurut perhitungan manusia.

Dimana arti **"...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)** menurut Allah adalah **18 262 980** kali **"...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)** menurut perhitungan manusia. Dasar hukumnya menurut Allah **"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)** Artinya 1 hari menurut Allah sama dengan **18 262 980** hari menurut perhitungan manusia.

Nah, karena sebagian besar manusia termasuk orang Yahudi dan pengikut Yesus tidak mengerti arti **"...sedikit" (Al Israa' : 17: 85)** menurut Allah, maka sebagian besar manusia termasuk orang Yahudi

dan pengikut Yesus menolak untuk mempelajari *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus.

Karena, menurut alasan sebagian besar manusia, wujud Allah itu bukan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*. Allah tidak boleh diwujudkan. Sebagaimana menurut kepercayaan orang Yahudi dan pengikut Yesus, Jahve tidak boleh diwujudkan.

Nah, inilah alasan yang menjadikan sebagian besar manusia termasuk orang Yahudi dan pengikut Yesus jauh dari Allah yang sebenarnya atau dari Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus. Jadi Allah menurut sebagian besar manusia atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, hanya di mulut saja.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, ia menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)"... "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit" (Al Israa' : 17: 85)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami mengutus roh Kami kepadanya...ia menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam sebagian dari ruh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa sebagian besar manusia termasuk orang Yahudi dan pengikut Yesus menolak untuk mempelajari *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ?*

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"... "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit" (Al Israa' : 17: 85)*

Nah, disinilah, kesalahan besar yang dilakukan oleh sebagian besar manusia termasuk orang Yahudi dan pengikut Yesus untuk mempelajari *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Orang Yahudi menganggap Jahve tidak boleh dipelajari dan tidak boleh diwujudkan. Begitu juga pengikut Yesus menganggap Jahve atau Tuhan tidak perlu dipelajari, cukup melalui Yesus yang dianggap sebagai anak Tuhan.

Karena sebagian besar manusia menganggap *"... "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku..." (Al Israa' : 17: 85)* dan *"...kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit" (Al Israa' : 17: 85)*, maka mereka menganggap tidak perlu untuk mempelajari wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Mengapa sebagian besar manusia menolak untuk mempelajari wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ?*

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat *"...kamu tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit"* (*Al Israa' : 17: 85*)

Nah, inilah kuncinya *"...tidak diberi pengetahuan melainkan sedikit"* (*Al Israa' : 17: 85*)

Yaitu kuncinya = *"...pengetahuan...sedikit"* (*Al Israa' : 17: 85*)

Nah, yang menjadi masalah besar adalah, manusia tidak mengerti apa yang dideklarkan oleh Allah dengan *"...pengetahuan...sedikit"* (*Al Israa' : 17: 85*)

Karena, kalau manusia mengerti, arti yang dalam, mengenai *"...pengetahuan...sedikit"* (*Al Israa' : 17: 85*), maka manusia akan mengetahui bahwa arti *"...sedikit"* (*Al Israa' : 17: 85*) adalah menurut perhitungan Allah.

Nah, kalau ukuran *"...sedikit"* (*Al Israa' : 17: 85*) dihitung menurut perhitungan manusia, maka yang *"...sedikit"* (*Al Israa' : 17: 85*) menjadi 18 262 980 kali *"...sedikit"* (*Al Israa' : 17: 85*), hasilnya, sangat banyak sekali, tidak terhitung banyaknya pengetahuan yang diberikan oleh Allah untuk mendalami dan mempelajari *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disinilah, kesalahan pemikiran manusia yang menafsirkan kata *"...sedikit"* (*Al Israa' : 17: 85*) menurut Allah disamakan dengan *"...sedikit"* (*Al Israa' : 17: 85*) menurut perhitungan manusia.

Dimana arti *"...sedikit"* (*Al Israa' : 17: 85*) menurut Allah adalah 18 262 980 kali *"...sedikit"* (*Al Israa' : 17: 85*) menurut perhitungan manusia. Dasar hukumnya menurut Allah *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)* Artinya 1 hari menurut Allah sama dengan 18 262 980 hari menurut perhitungan manusia.

Nah, karena sebagian besar manusia termasuk orang Yahudi dan pengikut Yesus tidak mengerti arti *"...sedikit"* (*Al Israa' : 17: 85*) menurut Allah, maka sebagian besar manusia termasuk orang Yahudi dan pengikut Yesus menolak untuk mempelajari *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau roh Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus.

Karena, menurut alasan sebagian besar manusia, wujud Allah itu bukan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*. Allah tidak boleh diwujudkan. Sebagaimana menurut kepercayaan orang Yahudi dan pengikut Yesus, Jahve tidak boleh diwujudkan.

Nah, inilah alasan yang menjadikan sebagian besar manusia termasuk orang Yahudi dan pengikut Yesus jauh dari Allah yang sebenarnya atau dari Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus. Jadi Allah menurut sebagian besar manusia atau Jahve menurut panggilan orang Yahudi dan pengikut Yesus, hanya di mulut saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se